



SIMBOL PEMIMPIN BERHASIL-DICINTAI RAKYAT

Kang Herry Dapat Keris Pamor Udan Mas

SUASANA malam yang gerah dan mendung tak menyurutkan ratusan warga Yogya berkumpul di kawasan Purawisata, tadi malam. Mereka berkumpul memeriahkan acara Malam Anugerah Tembang Kenangan untuk Kang Herry dan Kota Yogya. Acara yang digelar Komunitas Guyub Jogja dan Hanafi Rais Center ini menjadi hangat dengan alunan tembang Koes Plus yang dibawakan oleh Jogja Plus.

Ratusan orang yang memadati kawasan ini berkeinginan *mangayubagya* dan berterimakasih atas kepemimpinan Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto yang selama hampir 10 tahun mampu membangun Kota Yogya menjadi lebih baik. Antara pejabat dan warga



KR-Surya Adi Lesmana

Walikota Yogya Herry Zudianto didampingi istri menyanyikan tembang *Kau Selalu di Hatiku di Purawisata Yogya, Selasa (26/4) malam.*

ambyur mengikuti alunan berjoget. Satu harapan mereka, keberhasilan kepe-

pinang Herry Zudianto yang akan berakhir September

mendatang itu akan digantikan sosok seperti Herry Zudianto yang mampu

* Bersambung hal 7 kol 1

Kang Herry **Sambungan hal 1**

membawa perubahan lebih baik bagi Kota Yogyakarta.

Sebagai simbol penghargaan bagi Herry Zudianto dari warga Kota Yogya, diserahkan sebilah keris Pamor Udan Mas. "Keris Pamor Udan Mas ini sudah dipatenkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya asli Indonesia. Keris dengan pamor ini merupakan perlambang bagi siapa saja pemimpin yang memiliki keris ini adalah pemimpin yang berhasil dan dicintai serta dipercaya rakyat," tutur Ahmad Hanafi Rais, Selasa (26/4) petang di Calipso Cafe Purawisata.

Sementara Herry Zudianto menyatakan, semua keberhasilan ini tak lepas dari peran istri

dan perempuan yang mendampingi selama ini, yakni Dyah Suminar.

Ketua Komunitas Guyub Jogja, Toni Haryanto menambahkan, acara ini merupakan wujud terima kasih warga Yogya kepada kiprah Herry Zudianto selama ini. Dalam kesempatan ini juga diberikan penghargaan bagi beberapa RW, yakni RW 2 Panembahan dengan ketua RW tertua yakni Jono Probosutejo yang lahir tahun 1929, Antok Setyabudi sebagai ketua RW termuda dari RW 12 Gowongan, RW 9 Bumijo sebagai RW berprestasi dalam penanggulangan bencana dan Cokrodingratan berprestasi dalam hal pengolahan air limbah. **(Rahajeng Kartika AP)-b**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005